

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Metode kuantitatif adalah metode ilmiah yang dapat diidentifikasi dan diukur. Metode ini berfokus pada pengumpulan data baru yang sesuai dengan masalah dari populasi besar dan analisis data tetapi mengabaikan emosi dan perasaan individu atau konteks lingkungan. Metode kuantitatif bekerja pada tujuan dan mengukurnya melalui tindakan dan pendapat yang membantu peneliti untuk menggambarkan data daripada menafsirkan data (Rahi, 2017).

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan analisis statistik. Populasi penelitian ini merupakan anggota *Family Business Community* di Universitas Ciputra angkatan delapan yang berjumlah 84 orang. Populasi terdiri dari subyek atau obyek yang memiliki karakteristik dan kuantitas tertentu dimana peneliti gunakan untuk diteliti sebagai pembelajaran dan menarik kesimpulannya (Siyoto dan Sodik, 2015:64).

Menurut Siyoto dan Sodik (2015:64), sebagian jumlah anggota populasi yang dapat mewakili populasi dengan prosedur tertentu disebut sampel. Teknik pengambilan sampel yang digunakan peneliti merupakan sampel jenuh, yaitu peneliti menentukan karakteristik dalam populasi target dan jumlah populasi menjadi sampel penelitian ini. Sampel pada penelitian ini berjumlah 84 orang sesuai dengan jumlah populasi *Guild Family Business Community* Universitas Ciputra

angkatan delapan. Pemilihan karakteristik ini didasarkan pada penilaian peneliti menetapkan seluruh populasi sebagai sampel, yang berarti komposisi sampel akhir sangat mirip dengan komposisi populasi target sesuai karakteristik yang ditentukan. Akhirnya, dalam pengambilan sampel jenuh, pemilihan elemen sampel didasarkan pada penilaian atau keahlian peneliti. Peneliti hanya memasukkan unsur-unsur yang dianggap tepat untuk menganalisis efek yang diteliti dengan metode pengumpulan data sampel jenuh (Sarstedt *et al.*, 2017).

3.3 Jenis Data, Sumber Data, dan Skala Pengukuran

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan sumber data primer yang secara langsung diambil oleh peneliti dari responden di lokasi penelitian melalui angket (kuesioner). Jenis data yang digunakan peneliti adalah data interval dimana data ini memiliki kesamaan jarak dengan data yang diurutkan sehingga penjumlahan dan pengurangan secara matematika dapat dilakukan, dan hasil pengukurannya dapat diurutkan dengan kriteria tertentu (Siyoto dan Sodik, 2015:71).

Skala likert sebagai skala pengukuran data dimana skala ini memiliki respons yang digunakan dalam kuesioner untuk menilai persepsi subjek (Wadgave & Khairna, 2016). Skala ini digunakan peneliti dimana responden akan menyatakan pendapat yang terdiri dari skala *5-point*, setiap level pada skala diberi nilai numerik yang digunakan sebagai pernyataan indikator peneliti dengan lima pilihan, yaitu: skor (1) jawabannya “Sangat tidak Setuju”, skor (2) jawabannya “Tidak Setuju”, skor (3) jawabannya “Cukup Setuju”, Skor (4) jawabannya “Setuju”, dan skor (5) jawabannya “Sangat Setuju”.

3.4 Variabel dan Definisi Operasional

Variabel yang digunakan peneliti adalah variabel bebas dan variabel terikat.

Variabel bebas (*independent*) yaitu Komitmen (X1) dan Keharmonisan Keluarga (X2). Variabel terikat (*dependent*) yaitu Minat (Y). Definisi dan indikator variabel peneliti yaitu:

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Konseptual	Indikator	Definisi Operasional	Sumber
Komitmen (X1)	Komitmen merupakan keadaan psikologis yang mendorong seseorang melakukan tindakan dan sebagai konstruksi tiga dimensi: ikatan emosional yang kuat dengan organisasi, perasaan hutang atau kewajiban dan kepedulian terhadap biaya usaha	1. Komitmen afektif (<i>Affective commitment</i>) 2. Komitmen normatif (<i>Normative commitment</i>) 3. Komitmen berkelanjutan (<i>Continuance commitment</i>)	1. Saya merasa masalah bisnis keluarga saya adalah masalah saya sendiri. 2. Saya akan sangat senang menghabiskan karir saya dalam bisnis keluarga. 3. Bisnis keluarga saya memiliki makna pribadi yang hebat bagi saya. 4. Bisnis keluarga saya layak mendapatkan loyalitas saya. 5. Saya akan mengejar karir dengan bisnis keluarga saya karena saya memiliki rasa kewajiban kepada keluarga. 6. Pada saat ini, mengejar karier di bisnis keluarga saya adalah masalah kebutuhan. 7. Akan sangat sulit bagi saya untuk meninggalkan bisnis keluarga saya sekarang, bahkan jika saya mau.	Garcia <i>et al.</i> (2017), Rautamaki & Pakkanen (2016).
Keharmonisan Keluarga (X2)	Keharmonisan keluarga merupakan kepercayaan interpersonal antar anggota keluarga yang dapat menciptakan struktur yang stabil, tertib,	1. Komunikasi 2. Resolusi Konflik 3. <i>Quality time</i>	1. Anggota keluarga saya sering memperhatikan satu sama lain. 2. Anggota keluarga saya tidak sering berkomunikasi. 3. Keluarga saya	Scholes <i>et al.</i> (2016), Kavikondala <i>et al.</i> (2016).

Variabel	Definisi Konseptual	Indikator	Definisi Operasional	Sumber
	dan terintegrasi secara sosial yang mengikat keluarga.		dapat bersama-sama menyelesaikan konflik dengan baik. 4. Ketika anggota keluarga memiliki pendapat yang berbeda, kita dapat menerima perbedaan pendapat. 5. Keluarga saya adalah keluarga yang menyenangkan. 6. Keluarga saya rukun	
Minat (Y)	Berkaitan dengan minat penerus, minat merupakan dimana seorang penerus mengantisipasi dalam mengambil alih bisnis keluarga setelah pemilik perusahaan (generasi sebelumnya) berhenti dari bisnis keluarganya.	1. Keterlibatan 2. Loyalitas 3. Keaktifan	1. Saya akan terlibat dalam bisnis keluarga. 2. Saya tidak berencana mencari pekerjaan baru di perusahaan lainnya. 3. Saya berpikir untuk tidak berhenti berkontribusi di bisnis keluarga.	Morais <i>et al.</i> (2017), Rautamaki & Pakkanen (2016).

Sumber: Diolah oleh peneliti (2019).

3.5 Prosedur Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data dapat diperoleh dengan cara sebelumnya mendapatkan izin dari Pak Teddy sebagai *Head of Family Business Center* (Koordinator dosen *Guild Family Business* Universitas Ciputra) untuk mengadakan penelitian di *Family Business Community* Universitas Ciputra angkatan delapan. Bentuk angket yang akan peneliti gunakan adalah pertanyaan terbuka untuk beberapa pertanyaan identitas responden dan pertanyaan tertutup sebagai pertanyaan mengenai pengaruh komitmen dan keharmonisan keluarga terhadap minat penerus. Setelah mendapat izin, peneliti terlebih dahulu menjelaskan cara pengisian kuesioner lalu membagikan kuesioner secara *online* langsung dilakukan di kelas *Family Business* kepada responden yaitu penerus *Family Business*

Community Universitas Ciputra angkatan delapan. Penelitian akan dilakukan selama bulan September hingga bulan November untuk menilai pengaruh komitmen dan keharmonisan keluarga terhadap minat penerus melanjutkan bisnis keluarganya.

3.6 Uji Validitas dan Reliabilitas

3.6.1 Uji Validitas

Validitas adalah penilaian subyektif yang dibuat berdasarkan pengalaman dan indikator empiris. Nilai koefisien validitas dengan nilai koefisien Pearson (r -tabel) dengan taraf signifikannya $\alpha (\leq 0,05)$ dan n = banyaknya data yang sesuai. Instrumen valid, jika r -hitung = r -tabel dan begitu sebaliknya. Dimana hasil yang akurat dan tepat yang dapat diperoleh dari data yang dikumpulkan (Pani & Behera, 2017).

3.6.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan tingkat seberapa tepat instrumen mengukur suatu konstruk, sejauh mana tes dapat diulang dan menghasilkan skor yang konsisten. Reliabilitas yang tinggi ditunjukkan dengan nilai r mendekati angka 1. Reliabilitas yang dianggap sudah cukup memuaskan jika $\geq 0,7$. Reliabilitas memeriksa konsistensi internal instrumen dan stabilitasnya dari waktu ke waktu, dimana instrumen dianggap dapat diandalkan jika mengukur skor sebenarnya dari konstruk tanpa kesalahan (Pani & Behera, 2017).

3.7 Uji Asumsi Klasik

3.7.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menilai normalitas data untuk memastikan bahwa asumsi umum dalam penelitian ini tidak dilanggar. Cronbach's Alpha digunakan untuk mengukur konsistensi internal dari data yang dikumpulkan karena merupakan tes yang paling cocok untuk item skala likert. Tingkat signifikansinya $> 0,05$ dimana data tersebut berkontribusi normal dengan rentang 0 dan 1. Hasil normalitas untuk semua variabel dianggap normal (Mat *et al*, 2018).

3.7.2 Uji Multikolinearitas

Pengujian terhadap data harus bebas dari gejala multikolinearitas. Jika nilai toleransi $> 0,01$ dan VIF < 10 , yang berarti tidak terjadi multikolinearitas terhadap data yang diuji. Tetapi, jika nilai toleransi $< 0,01$ dan VIF > 10 , itu berarti ada multikolinearitas terhadap data tersebut (Astuti *et al*, 2018).

3.7.3 Uji Heteroskedastisitas

Pengujian data yang ada dalam varian kualitas residu untuk semua pengamatan dalam model regresi linier. Jika asumsi tidak terpenuhi, maka model regresi dinyatakan tidak valid sebagai alat peramalan. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, tidak ada gejala heteroskedastisitas (Astuti *et al*, 2018).

3.8 Metode Analisis dan Pengujian Hipotesis

3.8.1 Regresi Linier Berganda

Teknik analisis data menguji hipotesis menggunakan metode kuantitatif dengan teknik regresi. Teknik regresi yang menggunakan variabel Komitmen

(X1), Keharmonisan Keluarga (X2) sebagai variabel bebas dan variabel terikat adalah Minat (Y) penerus melanjutkan bisnis keluarga. Analisis regresi menggunakan model hubungan antara variabel dependen dan variabel independen dalam bentuk matematika yang disederhanakan. Regresi linier digunakan untuk mempelajari hubungan linear antara variabel dependen Y (Minat) dan variabel independen X (X1: Komitmen dan X2: Keharmonisan Keluarga). Model regresi linier menggambarkan variabel dependen dengan garis lurus yang ditentukan dengan persamaan berikut ini:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y= Variabel minat

X₁= Variabel komitmen

a= Konstanta

X₂= Variabel keharmonisan keluarga

e= Error atau residual

b₁= Koefisien regresi variabel komitmen

b₂= Koefisien regresi variabel keharmonisan keluarga

3.8.2 Uji Hipotesis (Uji t)

Uji-t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial (Astuti *et al*, 2018). Uji hipotesis (uji-t) dilakukan untuk menunjukkan hubungan linier antara dua variabel. Interval kepercayaan dihitung untuk membuktikan kecukupan model untuk data. Kriteria pengujian jika signifikansi > 0,05 maka Ho diterima dan signifikansi < 0,05 Ho ditolak. Plot residual versus nilai independen digunakan untuk memvalidasi asumsi tertentu tentang data (Bakar *et al*, 2018).

3.8.3 Uji Kelayakan Model (Uji F)

Uji F bertujuan mengetahui pengaruh semua variabel independen secara bersamaan dan menguji kelayakan model analisis. Uji ini dapat mengetahui signifikansi dampak variabel independen terhadap dependen efeknya positif atau negatif dari koefisien Beta-nya. Nilai signifikansi yang kurang dari 0,05, maka model analisis penelitian dapat dinyatakan layak untuk diuji (Astuti *et al*, 2018).

